

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas yaitu akibat hukum dari nikah sirri terhadap kedudukan anak berdasarkan putusan hakim Nomor 064/Pdt.P/2017/PA.Jepr di Pengadilan Agama Jepara, kendala yang dialami oleh pengadilan agama Jepara dalam sebuah kasus anak yang lahir dari akibat nikah sirri dan solusi dari kendala yang harus dilakukan Pengadilan Agama Jepara dalam sebuah kasus anak yang lahir dari akibat nikah sirri.

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan yang bersifat Yuridis Sosiologis. Pendekatan yuridis digunakan dalam usaha menganalisis data dengan mengacu kepada norma-norma hukum yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, sedangkan aspek sosiologis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengadilan agama dalam menangani kasus anak akibat nikah sirri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Menurut Hukum Islam anak hasil hubungan pernikahan siri tetap sah dan sang anak mendapatkan nasab (keperdataan) dengan ayah biologisnya. Bukti yang hanya seadanya tidak menjadi sebuah bukti kuat hakim untuk memutuskan bahwa pernikahan itu benar-benar terjadi pernikahan siri dan telah melahirkan seorang anak dari hasil pernikahan siri tersebut sehingga hakim tidak bisa mengabulkan permohonan pemohon. Secara berkas tidak siap maka dari pihak pengadilan agama akan memberitahukan berkas apa saja yang dibutuhkan dan akan membantu mengarahkan hingga para calon pemohon ini secara administratif bisa terpenuhi dan bisa mengikuti persidangan. Pengadilan agama Jepara selalu mengarahkan untuk coba bisa menghubungi pihak-pihak yang memang mengetahui dan menjadi saksi pernikahan dan untuk bisa membujuk mereka untuk ikut membantu menjadi saksi saat persidangan nanti.

**Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Nikah Sirri, Isbat Nikah**

## **ABSTRACT**

*In this research the problem to be discussed is the legal effect of the marriage of sirri to the position of the child based on the judge's decision No. 064 / Pdt.P / 2017 / PA.Jepr in the Jepara Religious Court, the obstacle experienced by the Jepara religious court in a case of a child born from due to the marriage sirri and the solution of the obstacles that must be done Jepara Religious Court in a case of children born of the result of marriage sirri.*

*The approach to be used is the Juridical Sociological approach. The juridical approach is used in the effort to analyze the data with reference to legal norms set forth in legislation, while the sociological aspect of this research is to know the role of religious court in handling the case of children due to marriage sirri.*

*The conclusion of this research is that according to Islamic law the result of child relationship sera marriage is still valid and the child get nasab (keperdataan) denagan bilogis father. Simple evidence does not constitute strong evidence for a judge to vilify that the marriage is really a siri marriage and has given birth to a child from the marriage of the series so that the judge can not grant the petitioner's petition. In case the file is not ready then the court of religious will notify what files are needed and will help direct until the applicant candidates are administratively fulfilled and can attend the trial. Jepara religious court always directs to try to contact the parties who really know and become a witness of marriage and to be able to persuade them to help to become a witness during the trial later.*

**Keywords: Legal Protection, Marriage Sirri, Isbat Marriage**